

**SKRIPSI**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,  
KEMUDAHAN, DAN PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP  
MINAT MASYARAKAT ACEH DALAM MENGGUNAKAN  
FINTECH PEER TO PEER LENDING SYARIAH**



**Disusun Oleh :**

**ZIKRA AMALIA  
NIM. 210603110**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Zikra Amalia

NIM : 210603110

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Januari 2025

AR-RANIRY  
Yang Menyatakan



Zikra Amalia

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Minat Masyarakat Aceh Dalam Menggunakan Fintech Peer To Peer Lending Syariah**

Zikra Amalia  
NIM. 210603110

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

  
Ismahana, S.H.I., M.A.  
NIDN. 2029099003

Pembimbing II

  
Muksal, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 199009022020121008

Mengetahui,  
Ketua Prodi,  
AR-RANIRY

  
Dr. Nevi Hasnita, M.Ag.  
NIP. 197711052006042003

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

### **Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Minat Masyarakat Aceh Dalam Menggunakan Fintech Peer To Peer Lending Syariah**

Zikra Amalia  
NIM. 210603110

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan  
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 10 Januari 2025 M  
10 Rajab 1446 H  
Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

  
Isnaffiana, S.H.I., M.A.  
NIDN. 2029099003

Sekretaris

  
Muksal, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 199009022020121008

Penguji I

  
Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A  
NIP. 198310282015031001

Penguji II

  
Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA  
NIP. 201608240219691040

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

  
Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec.  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922  
Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

## FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Zikra Amalia  
NIM : 210603110  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : 210603110@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi .....

yang berjudul:

**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Minat Masyarakat Aceh Dalam Menggunakan Fintech Peer To Peer Lending Syariah**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 10 Januari 2025

Penulis

Zikra Amalia  
NIM. 210603110

Mengetahui

Pembimbing I

Isnatiana, S.H., M.A.  
NIDN. 2029099003

Pembimbing II

Muksal, S.E.I., M.E.I.  
NIP.199009022020121008

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

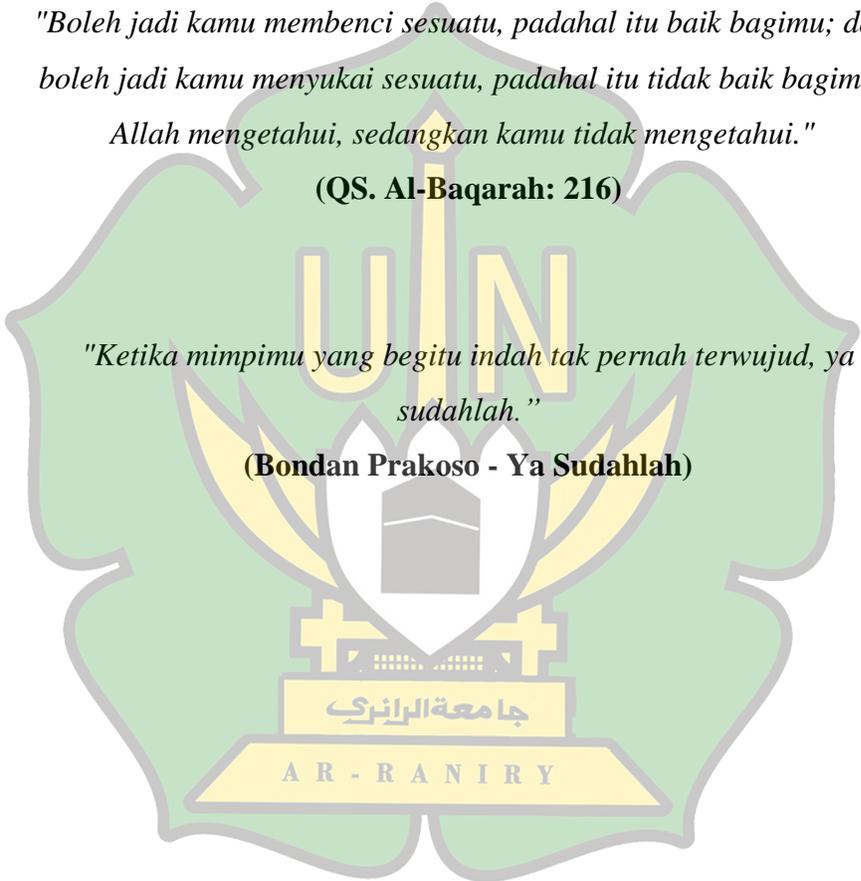
*"Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu; dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu.*

*Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui."*

**(QS. Al-Baqarah: 216)**

*"Ketika mimpimu yang begitu indah tak pernah terwujud, ya sudahlah."*

**(Bondan Prakoso - Ya Sudahlah)**



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Minat Masyarakat Aceh Dalam Menggunakan *Fintech Peer To Peer Lending Syariah*”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita S.Ag., M.Ag dan Ana Fitria, S.E., M.Sc, RSA selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.
3. Hafiih Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Isnaliana, S.H.I., M.A. dan Muksal, S.E.I., M.E.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, M.A. dan Evy Iskandar, S.E., M.Si., Ak..CA.,CPA selaku penguji I dan penguji II atas waktu, dedikasi, dan masukan berharga yang telah diberikan selama proses sidang skripsi ini. Kritik dan saran yang disampaikan tidak hanya

membantu dalam menyempurnakan skripsi ini, tetapi juga menjadi pelajaran berharga bagi pengembangan diri saya di masa depan.

6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua orang tua tercinta, Umi dan Abi, yang telah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan dalam hidup saya. Terima kasih atas segala cinta, doa, dan dukungan tanpa henti yang selalu menyertai setiap langkah saya. Pengorbanan, kerja keras, dan kasih sayang Umi dan Abi adalah alasan saya bisa mencapai titik ini.
8. Kepada adik saya tercinta, yang selalu menjadi penghibur di tengah lelah dan penat saya selama menyusun skripsi ini. Terima kasih atas canda tawa, perhatian kecil, dan dukunganmu yang berarti lebih dari apa yang mungkin terlihat.
9. Kepada kakak saya tercinta, Sanna Nadia dan Ismaturrahmi, yang selalu menjadi panutan dan sumber motivasi dalam hidup saya. Terima kasih atas dukungan, perhatian, dan nasihat bijak yang sering kali membantu saya menghadapi berbagai tantangan.
10. Kepada sahabat terbaik saya, Nuril dan Raisa, yang selalu ada di setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas dukungan tanpa henti, doa yang tulus, dan semangat yang kalian berikan (160).
11. Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah angkatan 2021 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 10 Januari 2025

Penulis  
Zikra Amalia

**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K**  
**Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987**

**1. Konsonan**

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف    A R - R    *kaifa* J R Y

هول    :    *haul*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*  
 رَمَى : *ramā*  
 قِيلَ : *qīla*  
 يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup  
 Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutah* (ة) mati  
 Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

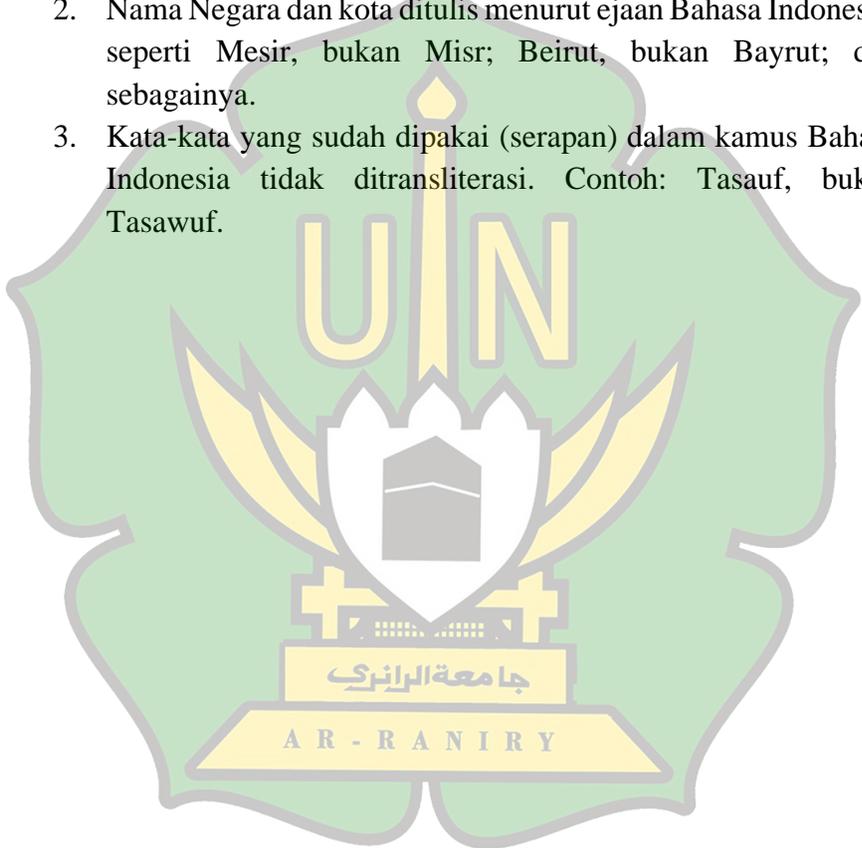
Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*  
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*  
 طَلْحَةَ : *Talḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



## ABSTRAK

Nama : Zikra Amalia  
NIM : 210603110  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Minat Masyarakat Aceh Dalam Menggunakan *Fintech Peer to Peer Lending* Syariah  
Pembimbing I : Isnaliana, S.H.I., M.A.  
Pembimbing II : Muksal, S.E.I M.E.I.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menghasilkan bukti mengenai Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Minat Masyarakat Aceh Dalam Menggunakan *Fintech Peer To Peer Lending* Syariah. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu menyebarkan kuesioner kepada masyarakat yang mengetahui dan menggunakan *Fintech Peer To Peer Lending* Syariah. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *Purposive Sampling*. Jumlah masyarakat yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 80 responden. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan dan Perilaku Konsumtif berpengaruh positif terhadap minat masyarakat, tetapi Literasi Keuangan Syariah tidak berpengaruh positif terhadap minat masyarakat.

**Kata Kunci:** *Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan, Perilaku Konsumtif, Minat, Fintech Peer To Peer Lending Syariah.*

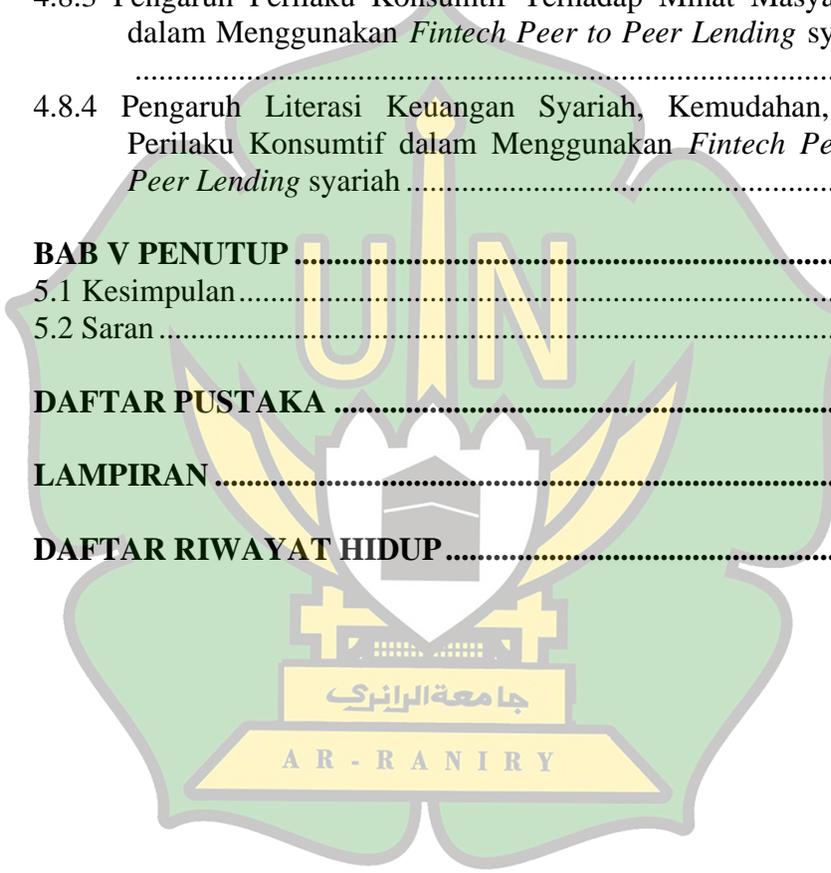
## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
1.5 Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
2.1 <i>Fintech</i> Syariah .....	16
2.1.1 Pengertian <i>Fintech</i> Syariah.....	16
2.1.2 Manfaat <i>Fintech</i> .....	18
2.1.3 Akad Dalam <i>Fintech</i> Syariah.....	19
2.1.4 Jenis-Jenis <i>Fintech</i> Syariah.....	21
2.2 Minat .....	26
2.2.1 Pengertian Minat .....	26
2.2.2 Proses Tumbuhnya Minat dan Jenis-Jenis Minat.....	27
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Minat.....	29
2.2.4 Indikator Minat.....	29
2.3 Literasi Keuangan Syariah .....	30
2.3.1 Pengertian Literasi keuangan Syariah.....	30

2.3.2 Tujuan Literasi Keuangan Syariah.....	32
2.3.3 Manfaat Literasi Keuangan Syariah.....	33
2.3.4 Indikator Literasi Keuangan Syariah .....	34
2.4 Kemudahan .....	36
2.4.1 Pengertian Kemudahan .....	36
2.4.2 Kemudahan Dalam <i>Fintech</i> .....	38
2.4.3 Indikator Kemudahan.....	40
2.5 Perilaku Konsumtif.....	40
2.5.1 Pengertian Perilaku Konsumtif .....	40
2.5.2 Perilaku Konsumtif Dalam Islam.....	43
2.5.3 Jenis-Jenis Perilaku Konsumtif.....	47
2.5.4 Indikator Perilaku Konsumtif.....	50
2.6 Penelitian Terkait .....	50
2.7 Kerangka Berpikir.....	59
2.8 Pengembangan Hipotesis .....	61
2.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan <i>Fintech Peer to Peer Lending syariah</i> .....	61
2.8.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan <i>Fintech Peer to Peer Lending syariah</i> .....	62
2.8.3 Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan <i>Fintech Peer to Peer Lending syariah</i> .....	63
2.8.4 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan, dan Perilaku Konsumtif dalam Menggunakan <i>Fintech Peer to Peer Lending syariah</i> .....	63
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>66</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	66
3.2 Populasi dan Sampel .....	66
3.2.1 Populasi.....	66
3.2.2 Sampel.....	67
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	68
3.3.1 Sumber Data.....	68
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	69
3.4 Skala Pengukuran.....	69

3.5 Uji Instrumen Penelitian .....	71
3.5.1 Uji Validitas .....	71
3.5.2 Uji Reliabilitas .....	71
3.6 Definisi dan Operasional Variabel .....	72
3.6.1 Variabel Independen atau Variabel Bebas .....	72
3.6.2 Variabel Dependen atau Variabel Terikat .....	73
3.6.3 Operasional Variabel .....	73
3.7 Metode Analisis Data .....	75
3.7.1 Uji Asumsi Klasik .....	75
3.7.2 Uji Signifikan .....	77
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
4.1 Gambaran Umum Aceh .....	81
4.2 Gambaran <i>Fintech P2P</i> Lending Syariah .....	83
4.3 Deskripsi Karakteristik dan Tanggapan Responden .....	84
4.3.1 Karakteristik Responden .....	84
4.3.2 Tanggapan Responden .....	89
4.3.2.1 Tanggapan Responden Pada Variabel Minat Penggunaan (Y) .....	89
4.3.2.2 Tanggapan Responden Pada Variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) .....	93
4.3.2.3 Tanggapan Responden Pada Variabel Kemudahan (X2) .....	96
4.3.2.4 Tanggapan Responden Pada Variabel Perilaku Konsumtif (X3) .....	100
4.4 Hasil Uji Valid dan Reliabilitas .....	103
4.4.1 Uji Validitas .....	103
4.4.2 Uji Reliabilitas .....	105
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	106
4.5.1 Uji Normalitas .....	106
4.5.2 Uji Multikolinieritas .....	107
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	108
4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	109
4.7 Hasil Uji Hipotesis .....	111
4.7.1 Uji Parsial (Uji T) .....	111
4.7.2 Uji Simultan (Uji F) .....	113
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	114

4.8 Pembahasan .....	115
4.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan <i>Fintech Peer to Peer Lending</i> syariah.....	115
4.8.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan <i>Fintech Peer to Peer Lending</i> syariah .....	117
4.8.3 Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Minat Masyarakat dalam Menggunakan <i>Fintech Peer to Peer Lending</i> syariah .....	119
4.8.4 Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan, dan Perilaku Konsumtif dalam Menggunakan <i>Fintech Peer to Peer Lending</i> syariah.....	121
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>124</b>
5.1 Kesimpulan.....	124
5.2 Saran .....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>135</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>171</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	55
Tabel 3. 1 Tabel Pengukuran Skala Likert .....	70
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian .....	73
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	84
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..	85
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	85
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	86
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Bulanan .....	87
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Atau Tidak Pernah Menggunakan Fintech P2P Lending Syariah .....	88
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi Tentang Fintech.....	89
Tabel 4. 8 Persentase Jawaban Indikator Minat .....	89
Tabel 4. 9 Persentase Jawaban Indikator Literasi Keuangan Syariah .....	93
Tabel 4. 10 Persentase Jawaban Indikator Kemudahan .....	96
Tabel 4. 11 Persentase Jawaban Indikator Perilaku Konsumtif ..	100
Tabel 4. 12 Uji Validitas.....	103
Tabel 4. 13 Uji Reliabilitas.....	105
Tabel 4. 14 Uji Multikolinieritas.....	108
Tabel 4. 15 Uji Regresi Linear Berganda.....	110
Tabel 4. 16 Uji T.....	111
Tabel 4. 17 Uji F.....	113
Tabel 4. 18 Uji Koefisien Determinasi.....	114

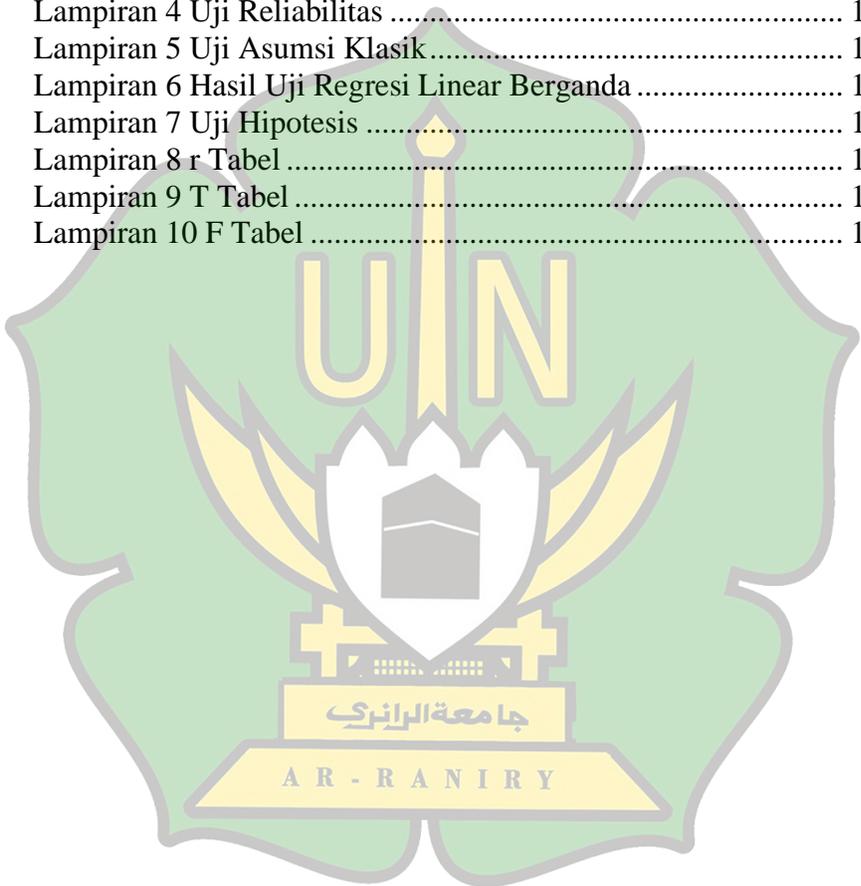
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Jumlah Penyaluran Pinjaman Online 2023 .....	4
Gambar 1. 2	Penyaluran Pinjaman Online Maret-Agustus 2024 ...	4
Gambar 1. 3	Tingkat Literasi Keuangan Aceh dan Nasional Tahun 2016-2022.....	6
Gambar 2. 1	Kerangka Berpikir .....	60
Gambar 4. 1	Uji Normalitas Histogram.....	106
Gambar 4. 2	Uji Heteroskedastisitas .....	109



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian.....	135
Lampiran 2 Jawaban Responden .....	145
Lampiran 3 Hasil Uji Valid .....	157
Lampiran 4 Uji Reliabilitas .....	159
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	160
Lampiran 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	162
Lampiran 7 Uji Hipotesis .....	163
Lampiran 8 r Tabel .....	164
Lampiran 9 T Tabel .....	167
Lampiran 10 F Tabel .....	169



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan dunia terjadi dengan sangat cepat, terlihat dari beberapa negara maju yang sudah memasuki era 5.0. Sementara itu, Indonesia yang baru saja masuk era 4.0 sudah menyadari bahwa banyak sekali peran manusia yang sudah digantikan oleh teknologi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), persentase penduduk Indonesia yang telah mengakses internet pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 62,10 persen dan 66,48 persen. Pesatnya perkembangan telepon seluler berkontribusi signifikan terhadap tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia. Pada tahun 2022, sebanyak 67,88 persen penduduk Indonesia telah memiliki telepon seluler, meningkat dibandingkan tahun 2021 yang mencatat angka 65,87 persen (Badan Pusat Statistik, 2023).

Masifnya penggunaan telepon seluler dan internet membuat sistem transaksi keuangan juga turut berkembang. Beberapa tahun belakangan, terutama saat pandemi covid-19, sistem transaksi keuangan sudah berubah dari *offline* ke *online*. Berdasarkan data Indonesia Digital Outlook 2022, pada tahun 2022 pengguna internet di Indonesia mencapai 210 juta jiwa (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), 2022).

Menurut survei APJII, jumlah pengguna internet di

Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa, dengan tingkat penetrasi internet sebesar 79,5%. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan periode sebelumnya, di mana penetrasi internet Indonesia mencapai 78,19% pada tahun 2023 (APJII, 2024).

Salah satu inovasi pada sektor keuangan yang sangat mempermudah masyarakat dalam melakukan proses transaksi disebut *Financial Technology (Fintech)*. Beberapa kemudahan yang dirasakan antara lain cepat dan fleksibel saat pengajuan pinjaman. Dalam hal ini, masyarakat dapat mengajukan pinjaman secara *online* melalui aplikasi tanpa perlu ke lembaga perbankan secara langsung.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, *Fintech* didefinisikan sebagai hasil gabungan antara jasa keuangan dan teknologi yang awalnya pembayaran harus secara tatap muka dengan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh. *Fintech* muncul seiring dengan berkembangnya teknologi yang menuntut segala yang dilakukan serba cepat.

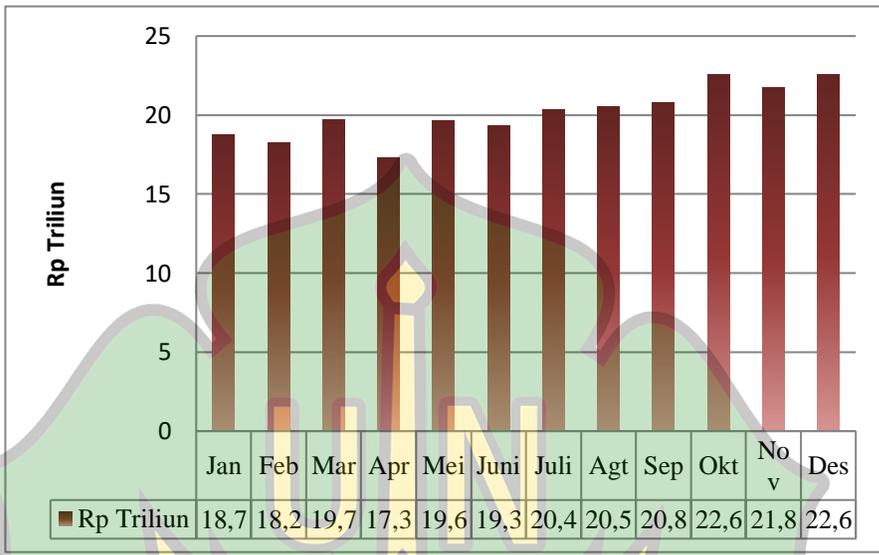
Dengan munculnya *fintech* baru yang disebut *fintech* syariah, industri *fintech* telah menarik pelaku bisnis di seluruh dunia untuk melakukan transaksi ekonomi dan keuangan berdasarkan prinsip syariah. Fatwa dewan syariah nasional majelis

ulama Indonesia (DSN-MUI) nomor 117/DSN-MUI/II/2018 tentang layanan pembiayaan berbasis teknologi informasi berdasarkan prinsip syariah dan pembentukan asosiasi *fintech* syariah Indonesia (AFSI) telah menarik perhatian publik dan pemerintah.

Di era ekonomi digital saat ini, masyarakat terus menciptakan inovasi dalam layanan peminjaman, salah satunya melalui kehadiran *Peer to Peer Lending (P2P)* atau pinjaman *online*. Layanan ini dianggap memiliki dampak signifikan terhadap pembangunan dan perekonomian nasional. Melalui P2P atau pinjaman *online*, peminjam dapat memperoleh dana tanpa perlu bertatap muka dengan pemberi pinjaman. Prosesnya cukup dengan mengunggah data diri beserta persyaratan lainnya, sehingga pembiayaan dapat segera diterima. Hingga 9 Oktober 2023, terdapat 101 perusahaan penyelenggara *Fintech P2P* yang telah mengantongi izin dari Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2023) Data terlampir.

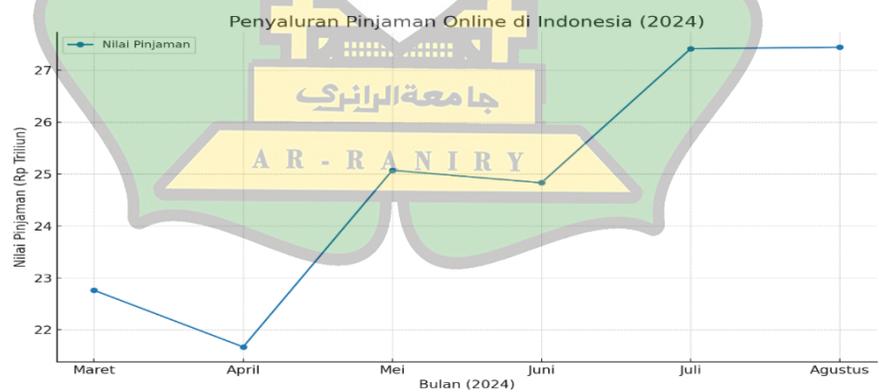
Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, jumlah penyaluran pinjaman *online* dari P2P sebesar Rp22.57 triliun pada Desember 2023. Jumlah ini meningkat 3.7 persen dibandingkan pada bulan sebelumnya yang sebesar Rp 21.77 triliun (Data Indonesia, 2024).

**Gambar 1. 1**  
**Jumlah Penyaluran Pinjaman Online 2023**



Sumber : Data Indonesia, (2023)

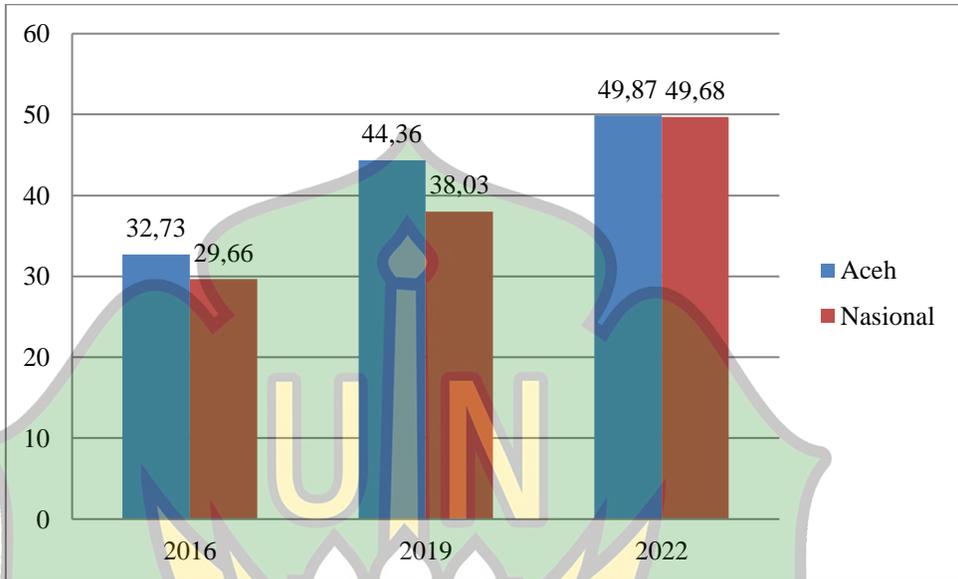
**Gambar 1. 2**  
**Penyaluran Pinjaman Online Maret-Agustus 2024**



Sumber : Data Indonesia, (2024)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Aceh mencatat pada juli 2023 kinerja P2P (pinjaman *online*) yang terdaftar dari Aceh sebesar Rp 1.83 triliun sejak pinjaman *online* diizinkan. Agar terhindar dari perlakuan yang tidak pantas dan potensi kerugian, masyarakat Aceh yang ingin memperoleh pendanaan atau berinvestasi melalui pinjaman *online* diminta agar memastikan perusahaan *Fintech* P2P adalah *Fintech* yang terdaftar di OJK. Aceh sebagai provinsi termiskin keenam di Indonesia, jumlah pinjaman *online* hampir Rp 2 triliun. Hal ini tentu menjadi peluang besar bagi platform pinjaman *online* untuk terus menjerat rakyat miskin di Aceh menjadi semakin miskin. Anehnya, Bank Aceh sebagai bank pembangunan daerah melakukan penetrasi pasar melalui KUR dan melakukan pengembangan produk untuk mempermudah aksesibilitas masyarakat yang ingin mendapatkan fasilitas pembiayaan secara syariah untuk menghadapi pinjaman *online* di Aceh. Padahal, masalahnya adalah rakyat kecil tidak mungkin memenuhi syarat untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan. Apalagi mayoritas peminjam berasal dari kalangan usia muda yang penghasilannya kecil. Data menyebutkan 57 persen masyarakat terjerat pinjaman *online* adalah usia 19-34 tahun (Ichsan, 2023).

**Gambar 1. 3**  
**Tingkat Literasi Keuangan Aceh dan Nasional Tahun 2016-2022**



Sumber : SNLIK 2013-2022

Menurut survei Nasional masyarakat semakin menyadari pentingnya literasi keuangan sebagai akibat dari berbagai krisis keuangan dan tantangan yang terkait dengan mengelola keuangan. Menurut survei Nasional Literasi Keuangan 2022 (SNLIK) yang dilaksanakan oleh OJK menunjukkan bahwa tingkat literasi/pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia masih relatif rendah. Survei tersebut menunjukkan bahwa 85,10 persen orang Indonesia menggunakan produk dan jasa keuangan setiap hari. Namun, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya 49,68 persen, menunjukkan bahwa sebagian orang di Indonesia telah

menggunakan produk keuangan, tetapi banyak yang tidak tahu apa yang mereka pakai, seperti keuntungan dan kerugian, risiko, syarat penggunaan (Hakim & Setyabudi, 2020).

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Aceh terus meningkat pada periode 2016-2022. Disamping itu, pada periode yang sama tingkat literasi keuangan Aceh selalu lebih baik dibandingkan tingkat literasi keuangan nasional. Pada tahun 2022, tingkat literasi keuangan di Aceh mencapai 49.87 persen, lebih tinggi dari tingkat literasi keuangan nasional (49.68 persen).

Masalah keuangan muncul bukan hanya disebabkan rendahnya pendapatan seseorang, tapi juga bisa berasal dari kurangnya literasi seseorang dalam keuangan. Literasi keuangan syariah yang baik dapat membantu seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya sesuai dengan aturan syariah. OJK mendefinisikan literasi keuangan sebagai sebuah sikap dan perilaku untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan dalam mengambil keputusan dan sikap mengelola keuangan untuk memperoleh kesejahteraan ekonomi (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Literasi keuangan syariah adalah sebuah kesadaran seseorang dalam mengelola keuangannya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, dan dapat mengubah sikap serta perilaku seseorang agar dapat memperoleh kesejahteraan ekonomi (Shobah, 2017). Pengetahuan keuangan seseorang mencakup kemampuan

pengelolaan keuangan pribadi dan bagaimana seseorang memahami konsep dasar keuangan (Hutapea, 2020).

Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat menyebabkan ketidakmampuan untuk membedakan antara pinjaman *online* yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan yang tidak atau belum terdaftar. Akibatnya, pengguna pinjaman *online* yang tidak terdaftar di OJK menghadapi berbagai dampak negatif, seperti kurangnya transparansi dan ancaman penyebaran data pribadi akibat metode penagihan yang tidak etis.

Pinjaman *online*, sebagai salah satu bentuk *Fintech*, muncul sebagai dampak dari kemajuan teknologi dan menawarkan kemudahan melalui syarat serta ketentuan yang lebih sederhana dan fleksibel. Kemudahan ini mencakup proses yang mudah dipahami, dipelajari, dan tidak memerlukan usaha keras untuk menguasai konsep *Fintech*. Pengguna hanya perlu mengunggah dokumen seperti foto KTP, swafoto dengan KTP, foto kartu keluarga, slip gaji, dan dokumen lainnya. Proses verifikasi data pun berlangsung cepat, hanya membutuhkan waktu satu hingga tiga hari sebelum limit kredit diberikan, memungkinkan pengguna langsung melakukan transaksi. Selain itu, layanan *Fintech* ini dapat diakses dari mana saja melalui perangkat seperti komputer, laptop, atau smartphone, asalkan terhubung dengan internet. Layanan *Fintech* ini memberikan begitu banyak kemudahan dan proses yang lebih singkat daripada masyarakat yang harus mendatangi perbankan

untuk mendapatkan pinjaman dana.

Perilaku konsumtif seseorang juga merupakan alasan lain untuk menggunakan layanan pinjaman *online*. Di era digital saat ini, sikap dan perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Kebutuhan hidup yang terus meningkat membuat kesejahteraan seseorang tidak hanya diukur dari kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga dari keinginan untuk menjalani gaya hidup yang memberikan kepuasan pribadi. Masyarakat seperti ini cenderung berperilaku konsumtif karena mereka hanya memikirkan kepuasan mereka tanpa mempertimbangkan apa yang akan terjadi setelahnya. Hal seperti ini sering terjadi pada mahasiswa, karena mereka belum memiliki keuangan yang stabil tapi memaksakan berperilaku konsumtif (Rahayu, 2022).

Perilaku konsumtif masyarakat Aceh dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi sosial-ekonomi, budaya, dan perkembangan teknologi. Masyarakat dengan pendapatan lebih tinggi cenderung menunjukkan perilaku konsumtif yang lebih tinggi, terutama dalam pembelian barang-barang tidak esensial. Selain itu, pengaruh agama yang mengatur konsumsi halal dan hemat juga turut membentuk pola konsumsi masyarakat Aceh. Namun, kemudahan akses layanan *fintech*, seperti *peer to peer lending* syariah, mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan konsumsi yang dapat mendorong perilaku konsumtif

impulsif. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif ini dalam konteks perkembangan ekonomi dan teknologi di Aceh.

Layanan pinjaman *online* menyasar berbagai kalangan tanpa terkecuali, termasuk ibu rumah tangga, karyawan, guru, dosen, mahasiswa, hingga korban pemecatan. Secara umum, dana yang diperoleh digunakan untuk berbagai keperluan, seperti membayar utang, memenuhi kebutuhan sehari-hari, berobat karena tidak memiliki BPJS Kesehatan, hingga kebutuhan konsumtif seperti membeli ponsel baru, mengikuti tren gaya hidup, makan di restoran terkenal, atau berwisata. Namun, tidak semua dana digunakan untuk keperluan konsumtif. Sebagian orang memanfaatkannya secara produktif, seperti untuk membangun modal usaha baru, mengembangkan bisnis atau start-up, atau membeli ponsel baru sebagai penunjang pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Faradila & Rafik, 2023) analisis data menggunakan uji deskriptif dan uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa literasi keuangan aktual tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan. Sebaliknya, literasi keuangan perseptual ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa baik literasi keuangan aktual maupun literasi keuangan perseptual tidak memiliki pengaruh terhadap intensi meminjam melalui layanan pinjaman

*online* atau *P2P lending*.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Nurhayani, Syaquillah, & Prihatma, 2022) yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Selain itu, persepsi risiko juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Secara keseluruhan, kemudahan penggunaan dan persepsi risiko secara bersama-sama memengaruhi minat penggunaan aplikasi pinjaman online di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Serang Raya. Penelitian (Sintawati, Nizar, Iltiham, & Farida, 2023) hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan perilaku konsumtif berpengaruh terhadap minat jasa pinjaman *online*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian yang dituangkan dalam skripsi dengan judul: **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Minat Masyarakat Aceh Dalam Menggunakan *Fintech Peer To Peer Lending* Syariah”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan *Fintech peer to*

*peer lending* syariah di Aceh?

2. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan *Fintech peer to peer lending* syariah di Aceh?
3. Apakah perilaku konsumtif berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan *Fintech peer to peer lending* syariah di Aceh?
4. Apakah literasi keuangan syariah, kemudahan, dan perilaku konsumtif berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan *Fintech peer to peer lending* syariah di Aceh?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat dalam menggunakan *Fintech peer to peer lending* syariah di Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan *Fintech peer to peer lending* syariah di Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh perilaku konsumtif terhadap minat masyarakat dalam menggunakan *Fintech peer to peer lending* syariah di Aceh.

4. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, kemudahan, dan perilaku konsumtif terhadap minat masyarakat dalam menggunakan *Fintech peer to peer lending* syariah di Aceh.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa tulisan yang menjadi referensi dan informasi penting bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan *Fintech peer to peer lending* berbasis syariah.
2. Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan *Fintech peer to peer lending* syariah, sehingga kebijakan yang diterapkan dapat mendukung pertumbuhan sektor ini secara optimal.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan dalam penelitian ini disusun berdasarkan sistematika berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, pembahasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori yang mencakup definisi dan konsep terkait literasi keuangan syariah, kemudahan, perilaku konsumtif, serta minat masyarakat terhadap *Fintech peer to peer lending* syariah. Selain itu, bab ini juga mencakup penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, uraian teoritis, dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, pendekatan penelitian, tujuan dan arah penelitian, jenis data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang diterapkan.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang meliputi karakteristik responden, analisis deskriptif, hasil pengujian, serta pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah, kemudahan, dan perilaku konsumtif terhadap minat dalam menggunakan *Fintech peer to peer lending* syariah di Aceh.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran-saran yang diberikan oleh penulis kepada pihak-pihak terkait berdasarkan temuan penelitian.

